

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Umumnya hampir disetiap perguruan tinggi atau universitas pada setiap semesternya melakukan proses penilaian atau evaluasi dosen untuk mengetahui pencapaian tujuan pengajaran (Sunardi, Fadlil, & Suprianto, 2018). Dalam mencapai pengajaran yang baik tidaklah mudah, tergantung dari dosen yang terlibat langsung dalam proses perkuliahan. Dalam proses perkuliahan penilaian kinerja penting bagi para dosen pengampu mata kuliah untuk melihat hasil proses belajar mengajar, maka dari itu diperlukan evaluasi kinerja kepada para dosen guna mengetahui kontribusi yang sudah dilakukan dalam pencapaian tujuan pengajaran.

Salah satu proses penilaian atau evaluasi dosen ini dilakukan dengan pengisian angket penilaian untuk dosen yang diisi oleh mahasiswa. Alat evaluasi berupa angket penilaian sudah umum digunakan, angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan balikan atau penilaian terhadap objek tertentu (Riany, Fajar, & Lukman, 2016). Mahasiswa dapat memberikan penilaian melalui angket tertutup maupun angket terbuka. Angket tertutup berbentuk pertanyaan seperti pilihan ganda atau daftar ceklis,

sedangkan angket terbuka berbentuk jawaban atau uraian singkat berbentuk isian. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab (Risdianto, 2008).

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) menyediakan angket dosen yang diberikan oleh mahasiswa melalui SIAK (Sistem Informasi Akademik), angket ini hanya diisi oleh mahasiswa satu kali setiap akhir semester. Angket dosen yang ada di Undiksha merupakan jenis angket terbuka yang isian responden dalam bentuk kalimat saran dan kritik. Pada angket tersebut, mahasiswa dapat memberikan penilaian yang positif maupun negatif terhadap kinerja dosen dalam hal proses perkuliahan yang telah diikutinya, yang pada akhirnya akan menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses perkuliahan di kampus. Data-data angket mahasiswa Undiksha yang berupa saran dan kritik untuk setiap mata kuliah tersebut dapat dimanfaatkan untuk dilakukan proses analisis. Selama ini data angket tersebut belum dianalisis dan dimanfaatkan lebih lanjut. Data tersebut jumlahnya mencapai ratusan bahkan ribuan data yang berasal dari seluruh mahasiswa untuk setiap mata kuliah.

Data yang ada pada jenis angket terbuka yang diampu oleh dosen sulit untuk dilakukan proses analisis secara manual dikarenakan pada angket ini isian dari responden berupa kalimat saran dan kritik dengan konten beragam. Berbeda halnya dengan angket tertutup yang merupakan pilihan-pilihan jawaban dari responden. Jika dilakukan penilaian atau analisis satu persatu terhadap isian angket secara manual akan memerlukan waktu dan tenaga. Untuk menghindari pemborosan waktu dan tenaga, maka diperlukan media yang dapat membantu

dalam melakukan proses analisis isian angket terbuka tersebut secara otomatis, sehingga dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Pengolahan teks yang berupa komentar atau opini dapat dilakukan dengan mengklasifikasikannya kedalam bentuk komentar positif dan negatif, pengklasifikasian ini disebut opinion mining atau sering disebut analisis sentimen.

Pemanfaatan analisis sentimen banyak digunakan sebagai bahan untuk mendapatkan umpan balik atau respon terhadap jasa, produk, atau topik yang diberikan agar nantinya dapat digunakan untuk evaluasi. Pembuatan sebuah analisis sentimen banyak yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, salah satunya dengan memilih metode yang akan digunakan. Pada teknik klasifikasi, salah satu metode yang dapat digunakan dalam klasifikasi komentar positif dan negatif adalah metode *Naive Bayes*. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis ulasan atau komentar berbentuk kalimat opini dengan menghasilkan akurasi tinggi untuk klasifikasinya (Gusriani, Wardhani, & Zul, 2016), (Sipayung, Maharani, & Zefanya, 2016), dan (Gunawan, Pratiwi, & Pratama, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, melalui pemanfaatan analisis sentimen pada penelitian ini penulis mencoba mengembangkan sebuah sistem untuk menganalisis angket evaluasi kinerja dosen yang diisi oleh mahasiswa, sehingga nantinya dengan adanya sistem ini diharapkan mampu membantu mengolah data-data angket menjadi sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung hasil evaluasi kinerja dari dosen. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian tentang “Pengembangan Sistem Analisis Sentimen untuk Evaluasi Kinerja Dosen Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode Naive Bayes”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan dan implementasi Pengembangan Sistem Analisis Sentimen untuk Evaluasi Kinerja Dosen Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode Naive Bayes ?
2. Bagaimana tingkat akurasi algoritma dari Pengembangan Sistem Analisis Sentimen untuk Evaluasi Kinerja Dosen Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode Naive Bayes ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Dapat mengetahui rancangan dan implementai Pengembangan Sistem Analisis Sentimen untuk Evaluasi Kinerja Dosen Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode Naive Bayes.
2. Dapat mengetahui tingkat akurasi algoritma dari Pengembangan Sistem Analisis Sentimen untuk Evaluasi Kinerja Dosen Universitas Pendidikan Ganesha dengan Metode Naive Bayes.

1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Agar pembahasan dari penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini dengan beberapa hal seperti berikut.

1. Data angket yang digunakan adalah data angket terbuka.
2. Data yang dianalisis hanya data angket berbahasa Indonesia.

3. Data yang digunakan adalah data angket yang terdapat di SIAK dari tahun 2014-2018.
4. Metode yang digunakan adalah Naive Bayes.
5. Sistem hanya mengklasifikasi gambaran hasil sentimen.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, memperdalam pengetahuan, dan mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pengguna

- a. Dengan adanya pengembangan sistem analisis sentimen untuk evaluasi kinerja dosen Universitas Pendidikan Ganesha dengan metode naive bayes, diharapkan dapat mempermudah dalam menganalisis komentar dari mahasiswa pada angket dosen
- b. Dapat membantu memberikan informasi berupa hasil analisis komentar positif atau negatif terkait kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan wawasan yang lebih mendalam tentang penggunaan analisis sentimen dalam melakukan klasifikasi.